

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan memerlukan tujuan dan sasaran yang harus dicapai didalam melakukan aktivitasnya. Salah satu tujuan perusahaan adalah dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat memperluas bidang usahanya, juga untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu kegiatan utama dan tujuan suatu perusahaan dalam menunjang kelangsungan hidup atau memperoleh laba yang dapat dicapai melalui kegiatan pembiayaan kredit.

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan sangat memerlukan adanya sebuah informasi yang jelas dan relavan untuk mengambil keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai sistem informasi akuntansi perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan pemberian kredit sudah sesuai dengan *Standard Operating Prodnre* (SOP) perusahaan, sehingga tindakan manipulasi dalam pemberian kredit dapat dihindari. Lembaga pembiayaan kredit merupakan lembaga yang memberikan jasa pemberian kredit dalam bentuk barang berupa kendaraan atau dana tunai dan lainnya. Dalam lembaga pembiayaan kredit jasa yang ditawarkan adalah berupa pemberian kredit multiguna.

Perusahaan pembiayaan kredit memperoleh laba dari tingkat suku bunga. Dalam memberikan kredit, pihak pembiayaan kredit harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang akan menjadi pedoman dalam memberikan suatu kredit. Proses pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis dari pihak manajemen kredit berdasarkan peraturan dan kebijakan lembaga pembiayaan kredit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahman (2018) Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. (Mangkunegara, 2008 dalam Rahman,

2018:3) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. (Menurut Mulyadi, 2008 dalam Rahman 2018:3) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sedangkan, buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari 4 rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

PT. XXX XXXXX merupakan perusahaan lembaga pembiayaan kredit yang bergerak dalam usaha pembiayaan kredit. PT. XXX XXXXX memberikan pelayanan kredit kepada nasabah dengan mengharapkan laba yang diperoleh dari bunga kredit tersebut. Persaingan yang sangat ketat di dalam dunia pembiayaan kredit ini membuat PT. XXX XXXXX harus lebih siap dan sigap dalam memberikan fasilitas kepada nasabah karena banyak pesaing yang lebih memudahkan dalam memberi pembiayaan kredit dengan menawarkan tingkat suku bunga kredit yang lebih rendah.

Beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa pemberian kredit salah satu kegiatan yang membantu masyarakat. (Rofily Putriyandari, 2019 dalam Permatasari 2019:4) masyarakat yang kekurangan dana atau membutuhkan dana dalam rangka membiayai suatu usaha kebutuhan rumah tangga, dapat menggunakan pinjaman kredit. Perkreditan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan BPR. Kegiatan perkreditan harus dikelola baik agar kualitas kredit membentuk salah satu bagian dari aktiva produktif bank yang akan memengaruhi keadaan likuiditas bank serta berdampak kepada keadaan perekonomian nasional.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank pasti mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembiayaan kredit, hambatan-hambatan dalam pembiayaan kredit atau bisa disebut risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank akibat dari pembiayaan kredit yang tidak dilunasi, kredit yang diberikan bank kepada debitur atau nasabah yang mengalami macet. Dalam memberikan kredit bank, perusahaan harus memiliki sikap kehati-hatian dalam menentukan kelayakan pemberian kredit, salah satu risiko terbesar yang dipikul oleh bank berasal dari kegiatan pemberian kredit.

Apabila debitur wanprestasi baik utang pokok maupun bunga, maka akan terjadi risiko kredit. (Goldberg, 2011 dalam Erlangga, 2018:3) banyak sekali resiko yang dihadapi oleh perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan pastinya berhubungan dengan banyak konsumen atau pihak-pihak yang berkepentingan dan hal tersebut menimbulkan berbagai risiko baik risiko yang timbul dari kinerja internal perusahaan maupun pengaruh lingkungan eksternal perusahaan, atau kemungkinan resiko yang timbul dari kedua faktor tersebut. Berbagai macam resiko yang timbul dari kegiatan di bidang keuangan dapat di spesifikkan menjadi empat resiko yaitu Portofolio kredit, Tingkat suku bunga, Praktik Penegakan Kredit, Praktik penjadwalan dan restrukturisasi utang. Kredit usaha yang gagal dibayar oleh debitur dapat menyebabkan dana bank tidak kembali, sehingga dana yang semestinya dipakai untuk memenuhi kewajiban Bank bertahan pada debitur yang bersangkutan sehingga Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga lainnya, hal ini disebut dengan risiko likuiditas. PT. XXX XXXXX sangat dibutuhkan kecerdasan untuk mencegah risiko kredit yang tepat, dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Dan Risiko Kredit di PT. XXX XXXXX.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Belum diketahui bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PT. XXX XXXXX.
2. Belum diketahui dampak dari risiko kredit di PT. XXX XXXXX.
3. Adanya ancaman *fraud* pada sistem prosedur pemberian kredit karena faktor lingkungan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terus meluas, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan PT. XXX XXXXX.
2. Peneliti membatasi topik hanya pada divisi pinjaman dana dan difokuskan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan risiko kredit tahun 2019 yang terjadi di PT. XXX XXXXX.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PT. XXX XXXXX?
2. Bagaimana cara meminimalisir risiko kredit di PT. XXX XXXXX?
3. Hambatan-hambatan apa saja dalam prosedur pemberian kredit pada PT. XXX XXXXX?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PT. XXX XXXXX.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara meminimalisir risiko kredit PT. XXX XXXXX.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan prosedur pemberian kredit pada PT. XXX XXXXX.

1.6 Manfaat Penulisan

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, serta dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan teori yang selama ini didapat dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata. Memperkaya ilmu dan khususnya memahami tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan risiko kredit.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dan menjadikan bahan pertimbangan untuk pihak perusahaan dalam melaksanakan sistem penjualan akuntansi untuk memperkecil terjadinya kerugian. Hal penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk pihak perusahaan dan membantu dalam upaya untuk meminimalisir risiko kredit.

3. Bagi Akademis atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau kajian bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang dalam bidang sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan risiko kredit yang ingin mengembangkan penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.